

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan pembahasan yang sudah dipaparkan di bab IV dan V mengenai peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi siswa MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi akademik siswa di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Diwujudkan dengan peran guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran, guru berperan dalam menyusun tujuan dan strategi pembelajaran, memberikan motivasi belajar dan penguatan positif. Selain itu guru juga memberikan pendampingan akademik melalui kegiatan sanggar olimpiade, pendalaman materi, dan latihan dan pembahasan soal-soal. Penggunaan pendekatan strategi pembelajaran yang bervariasi, dorongan kepada siswa dengan cara memberikan reward dan melatih siswa dalam berpikir kritis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.
2. Peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi non akademik siswa di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Guru PAI berperan dalam mendeteksi minat dan bakat siswa dengan cara memetakan siswa sesuai dengan potensi peminatannya masing-masing. Guru juga berperan dalam membina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler muhadhroh serta Musabaqoh Tilawatil Qur'an dan Syahril Qur'an dengan tujuan untuk mengembangkan skill bakat dan minat siswa pada bidang keagamaan. Selain itu guru PAI juga berperan

dalam membentuk karakter siswa melalui pembiasaan nilai-nilai religius, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan rasa percaya diri siswa. Guru juga memberikan pendampingan serta motivasi secara berkesinambungan kepada siswa untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti berbagai kompetisi perlombaan.

3. Gambaran umum prestasi akademik dan non akademik siswa di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Menunjukkan bahwa siswa memperoleh prestasi, pada bidang akademik keberhasilan siswa dalam menjuarai olimpiade PAI. Sedangkan bidang non akademik, siswa juga memperoleh prestasi lomba MTQ, dan bidang keagamaan serta masih banyak kejuaraan pada bidang umum lainnya. Berbagai perolehan prestasi siswa merupakan salah satu dari peran guru dalam membina dan membimbing ekstrakurikuler maupun kegiatan keagamaan secara konsisten dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi siswa di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Guru PAI sudah membuat kegiatan pembelajaran yang komunikatif, menarik, dan mendorong siswa untuk senantiasa belajar. Selain itu guru PAI juga berperan dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui pembinaan berbagai kegiatan ekstrakurikuler madrasah. Sehingga siswa MTs Ma'arif prestasinya meningkat, hal tersebut juga terlihat dari berbagai kejuaraan yang diperoleh siswa MTs Ma'arif baik pada bidang akademik maupun non akademik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dan dari data kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan dapat meningkatkan dukungan mengenai kegiatan maupun program pengembangan prestasi siswa dengan menunjang dan melengkapi berbagai fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran yang masih terbatas, seperti pengadaan fasilitas LCD Proyektor di setiap kelas, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, serta fasilitas pendukung kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Selain itu juga, kepala madrasah perlu memperkuat kegiatan pembinaan yang menunjang prestasi siswa melalui penyusunan jadwal kegiatan pembinaan yang terstruktur dan pemberian penghargaan kepada siswa maupun guru pengampu yang sukses mencapai prestasi.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI diharapkan terus mengembangkan kegiatan pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif, dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Guru juga perlu dalam memetakan minat dan bakat siswa secara berkala sehingga potensi siswa dapat teridentifikasi sejak awal dan dibina sesuai dengan program atau kegiatan yang relevan. Selain itu, pembinaan Sanggar Olimpiade PAI, Musabaqoh Tilawatil Qur'an dan Syahril Qur'an, serta kegiatan Muhadhoroh perlu diadakan secara berkelanjutan dengan target

pencapaian prestasi yang lebih terarah baik pada tingkat kabupaten, provinsi, dan Nasional.

3. Bagi Siswa

Peserta didik diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan berbagai program pengembangan diri yang diselenggarakan madrasah. Siswa juga perlu meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta bersungguhsungguh dalam mengikuti kegiatan akademik dan non akademik agar potensi yang dimiliki dapat berkembang secara maksimal sehingga berdampak pada pencapaian prestasi yang lebih baik .

4. Bagi Orang Tua

Orang Tua Wali Siswa diharapkan dapat memberikan motivasi dan monitoring yang lebih intensif lagi kepada anaknya khususnya pada saat berada di rumah, terutama bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang tergolong rendah. Kolaborasi antara orang tua, guru, dan siswa sendiri perlu ditingkatkan melalui komunikasi yang berkesinambungan guna memantau perkembangan akademik, karakter, serta minat dan bakat siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan Penelitian, seperti mengkaji mengenai efektivitas program yang diterapkan oleh guru PAI dalam meningkatkan prestasi siswa, seperti program sanggar olimpiade PAI, Praktik Ibadah, MTQ, dan pembiasaan karakter. Peneliti berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif, atau mixed methods untuk mengukur secara lebih mendalam terkait pengaruh peran guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa.